



JURNAL PENELITIAN

Volume 16, Nomor 1, Februari 2022 (107-124)

<http://dx.doi.org/10.21043/jp.v16i1.12914>

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/index>

STRATEGI DOSEN MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS MAHASISWA PAI IAIN CURUP

Deri Wanto

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

deriwanto@iaincurup.ac.id

Okni Aisa Mutiara Sendi

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

okniaisa10@gmail.com

Abstract

The development of this increasingly advanced era requires educators to have new innovations in the use of Information Technology-based media in directing more interesting and conducive learning in the implementation of learning. The purpose of this study was to find out how the lecturer's strategy in developing information technology-based learning media to improve critical thinking skills of PAI IAIN Curup students. This study uses a qualitative approach, for data analysis using qualitative data analysis methods, the technique used is non-statistical data techniques. Data were collected from interviews, observations and documentation. This study found that the lecturer's strategy in developing information technology-based learning media to improve the critical

thinking process of PAI LAIN Curup students was by independent learning, assignments, product creation and field research. In the use of IT learning media, the IT media used are computers or laptops, LCD projectors and then the use of applications such as Mindemapple, Mind Master, Kahoot, Canva, Videoscrabe, Mandele, Zotero, Spss, QR Code, Kinemaster, Flip PDF Professional. Supporting factors are the availability of wifi, available media applications that will be used. Then the factors that hinder the lack of student learning facilities.

Keywords: *Learning Media; Information Technology; Critical*

Abstrak

Perkembangan zaman yang kian maju ini menuntut pendidik memiliki inovasi baru dalam penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dalam mengarahkan pembelajaran yang lebih menarik dan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana strategi dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis mahasiswa PAI LAIN Curup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk analisis data menggunakan metode analisis data yang bersifat kualitatif, teknik yang digunakan adalah teknik data non statistika. Data dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menegaskan bahwa strategi dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI LAIN Curup yaitu dengan pembelajaran secara mandiri, penugasan, pembuatan prodak dan penelitian lapangan. Dalam penggunaan media pembelajaran TI, media TI yang digunakan yaitu adanya komputer atau laptop, LCD Proyektor kemudian penggunaan aplikasi-aplikasi seperti Mindemapple, Mind Master, Kahoot, Canva, Videoscrabe, Mandele, Zotero, Spss, QR Code, Kinemaster, Flip PDF Professional. Faktor pendukung tersedianya wifi, tersedia aplikasi media yang akan digunakan. Kemudian faktor menghambat kurangnya fasilitas pembelajaran mahasiswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Kritis*

A. Pendahuluan

Teknologi merupakan sebuah pembaharuan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mana dapat digunakan sebagai alat dan sarana untuk mendukung proses pembelajaran.¹ Dengan hadirnya teknologi semua yang tadinya tidak dapat dilaksanakan dalam pembelajaran menjadi sangat mudah, salah satunya seperti kegiatan eksperimen, kejadian metamorfosis di sekolah yang tidak memiliki media kemudian dengan adanya internet semua itu bisa dilaksanakan dengan mudah dengan melihat penjelasan dan kegiatannya dari video atau gambar sehingga proses pembelajaran akan dengan mudah tersampaikan dengan peserta didik.² Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu tindakan kegiatan antar pendidik dan peserta didik baik dilaksanakan secara langsung ataupun tidak dengan menggunakan media pembelajaran.³ Pemanfaatan media pembelajaran harus diringi dengan kreativitas serta pemahaman yang baik dari pendidik sehingga penyampaian pembelajaran mampu tersampaikan dengan baik.⁴ Akan tetapi pada kenyataannya saat ini kemajuan teknologi informasi dalam dunia pendidikan kurang di manfaatkan dengan baik. Dari hasil observasi di lapangan di mana masih terdapat dosen yang tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran dan justru masih terkesan menyepelkan kemajuan ini dan memilih untuk pembelajaran secara manual dan berpatokan pada bahan ajar cetak buku. Dengan ini kegiatan pembelajaran cenderung menjadi

¹Danang Aji Setyawan, "Peningkatan Mutu Pendidikan Jasmani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan," *Seminar Nasional Olabraga 2016 Program S3 Pendidikan Olabraga Pascasarjana Unj. Unj*, 2017.

²Febi Irawan, "Pemanfaatan Media Kahoot Dalam Kuis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fkip Universitas Sriwijaya," 2021.

³Soni Nur Arifah, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis It Pada Mata Pelajaran Akauntansi Smk Negeri 6," 2020.

⁴Hermansyah Eryuni Ramdhayani, Indah Dwi Lestari, Erma Suryani, Rini Qurratul Aini, "Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis It Bagi Guru Sdn Leseng," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, No. 4 (2020).

membosankan sehingga minat anak dalam belajar akan menjadi berkurang. Sehingga keterampilan dosen dalam mengajar sangat dibutuhkan dan keterampilan dalam mengajar harus sesuai dengan kemajuan zaman saat ini salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membangkitkan minat belajar dan melatih berfikir kritis mahasiswa. Seperti dengan menggunakan infokus, power point, mind mapping dan lainnya.⁵ Makna dalam berpikir kritis menurut Joane Kurfiss merupakan kegiatan dalam mengkaji suatu masalah dalam situasi, kondisi yang hendak mendapatkan kesimpulan dalam penyelesaiannya.⁶ Dengan penyampaian materi ajar yang unik dan menarik maka akan memacu siswa untuk fokus dan memperhatikan serta mengkaji isi dari materi yang disampaikan sehingga siswa akan mengolah informasi dan bertanya serta mampu untuk menyampaikan opini yang dipahami dari materi. Maka proses pembelajaran akan menjadi lebih hidup dan menarik.⁷

Penyampaian pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, dengan cara yang menarik, salah satunya dengan teknologi saat dengan menggunakan berbagai media seperti video edukasi pembelajaran yang berisikan pembelajaran yang disampaikan dengan cara bernyanyi dan menari, dengan kemajuan ini ide-ide cemerlang dalam penyampaian pembelajaran akan sangat mudah untuk didapatkan karena semua itu bisa didapatkan didalam jaringan internet yang menyediakan berbagai hal yang bisa membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik disampaikan. Dengan adanya perubahan kemajuan dunia ini, pendidikan

⁵Muchni Marlitan. "Siswoyo, Hari, Suyitno Suyitno, "Kontribusi Kinerja Mengajar Dosen Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Eradio Journal Of Educational Innovation* 1, No. 1 (2012).

⁶Suryana Iskandar, "The Development Of Problem-Based Learning Model In Troubleshooting To Enhance Students'critical Thinking Skills At Automotive Program Of Senior Vocational School," *Edutech* 14, No. 2 (2015): 197–217.

⁷Liana Vivin Wihartanti. Utomo, Supri Wahyudi, "Penerapan Strategi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Era Revolusi Industri 4.0.," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, No. 1 (2019): 30–44.

mengharuskan seorang pendidik mampu menguasai teknologi informasi ini dalam proses pembelajaran.⁸ Menurut Lowther & Russell mengemukakan bahwa terdapat enam bentuk media pembelajaran yaitu: 1) Tek yaitu buku, poster tulisan dipapan atau di layar computer,⁹ 2) Audio yaitu berbetuk suara rekaman seperti lagu atau murotal berupa suara 3) Visual yaitu diagram, poster, grafik 4) Medi gerak yaitu media yang dapat memperlihatkan penampakan yang bergerak atau jalan seperti video, animasi, televise 5) Media tiruan yaitu media yang dapat disentuh dan dipegang secara langsung atau berbentuk tiga dimensi 6) orang yaitu narasumber seperti dosen, mahasiswa. Kemudian menurut Januszewski &.¹⁰ Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektivan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini. Disamping membangkitkan motivasi serta proses berfikir yang kritis dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹¹ Adapun tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui stretegi yang dilakukan dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang terdiri dari data-data deskriptif yang terdiri dari kata-kata narasumber yang di paparkan dalam bentuk narasi dan penilitia dilakukan langsung dengan kenyataan dilapangan.

⁸Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital" 1, No. 2 (2019): 308–18.

⁹Helda Silvia. Asyhari, Ardian, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, No. 1 (2016): 1–13.

¹⁰Mawardi, "Merancang Model Dan Media Pembelajaran," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, No. 1 (2018): 26–40.

¹¹Nunuk Suryani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis It," 2015.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan dilapangan tentang strategi dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI IAIN Curup yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu: 1) Strategi dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI IAIN Curup 2) Faktor pendukung dan penghambat dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI IAIN Curup;

1. Strategi dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI IAIN Curup

Pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi penunjang yang sangat penting dalam menarik perhatian peserta didik dalam belajar sehingga akan mampu menarik semangat belajar para mahasiswa, dengan kemajuan zaman saat ini pembelajaran berbasis teknologi informasi sudah mejadi kegiatan yang biasa dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Tenaga pendidik sudah tidak asing lagi dengan adanya media berbasis teknologi yang amat canggih saat ini dang berbagai media itu dimanfaatkan dalam proses penyampaian informasi kepada peserta didik. Manfaat media pembelajaran yang menjadi sebuah aspek yang memberikan pengaruh yang sangat besar bagi keberlangsungan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran TI akan memberikan arahan pembelajaran yang lebih mudah dan cepat untuk dipahami selain melihat, mendengar dan penerapan langsung bisa dipraktekkan oleh peserta didik sehingga

akan membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan secara konstruktivitas atau membuat suatu makna tersendiri, hal ini akan memberikan rangsangan berfikir kritis terhadap materi yang dipahami secara mendalam berdasarkan pada perspektif pemikiran dan tangkapan pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran sehingga mahasiswa akan terlatih untuk berfikir kritis terhadap ungakapan atau informasi yang didapatkan. Dalam perkuliahan metode pengajaran PAI dengan ibu Asri Karolina mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan sudah menerapkan dan menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang terus diupdate sesuai dengan kebutuhan serta kemajuan teknologi saat ini, sehingga disetiap semester perkuliahan media pembelajaran akan selalu diperbaharui.¹² Berbagai media pembelajaran yang akan digunakan itu didapatkan dari hasil penelitian terdahulu sehingga pendidik sudah mengetahui gambaran dan peranan media yang akan digunakan itu serta manfaat yang didapatkan dalam pembelajaran untuk membentuk mahasiswa memperoleh informasi secara kritis. Selanjutnya dalam proses penerapan media pembelajaran pendidik akan terlebih dahulu memberikan gambaran umum serta tahapan penggunaan dalam media tersebut setelah itu mahasiswa akan menerapkan dan membuat sebuah karya dalam bentuk media pembelajaran dengan pemahaman dan tangkapan serta kreasi masing-masing mahasiswa.¹³

Terdapat beberapa media pembelajaran yang sudah digunakan dalam perkuliahan menggunakan media berbasis teknologi yaitu terdiri dari adanya computer atau laptop, LCD Proyektor kedua media ini sudah menjadi media yang sangat sering dan kebutuhan dalam perkuliahan karena dengan menggunakan kedua media ini pemaparan materi dan

¹²“Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021,” N.D.

¹³“Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

penggunaan media lain bisa terlaksanakan dengan baik.¹⁴ Kemudian dengan perkembangan media pembelajaran saat ini sudah banyak media yang sudah digunakan seperti dengan penggunaan aplikasi-aplikasi yang ada di play store atau di google yang terdiri dari Mindemapple, Mind Master, Kahoot, Canva, Videoscrabe, Mandele, Zotero, Spss, QR Code, Kinemaster, Flip PDF Professional.¹⁵ Berbagai media digunakan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan penugasan yang diberikan kepada mahasiswa. Dengan terus melakukan pembaharuan dalam media pembelajaran akan memberikan arahan yang lebih maju dalam pola berfikir mahasiswa, tidak lain dengan media pembelajaran berbasis teknologi ini siswa akan melihat hal-hal yang baru yang belum pernah mereka lihat atau gunakan sebelumnya ini menjadi terobosan baru untuk membuka pemikiran yang masih konvensional menjadi modern sesuai dengan tuntutan kemajuan pada saat ini. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan sarana media pembelajaran memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran kemudian proses pembelajarannya pun menjadi lebih terkendali dengan adanya media pembelajaran karena pada kenyataannya fokus pembelajaran akan lebih terarah dengan adanya hal yang akan di lihat, didengar dan di aplikasikan sendiri yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif terjalankan dimana para peserta didik akan diarahkan dalam mencari dan mengetahui serta berproses dalam mendapatkan pengetahuan dengan mengandalkan pemikiran yang ada secara kritis dalam menyikapi berbagai materi yang ada di sesuaikan dengan pemahaman sendiri untuk memaknai materi pelajaran yang disampaikan. Setelah proses pembelajaran dalam memperoleh informasi dari materi yang dipelajari selanjutnya

¹⁴Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

¹⁵Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

akan diarahkan untuk dapat menjelaskan dari materi yang ada dengan cara membuat media untuk menjelaskan dengan pembuatan produk media pembelajaran disesuaikan dengan pembahasan, kemudian dalam tahapan ini peserta didik atau mahasiswa akan mencari dan mengolah data bahan materi pembelajaran dari berbagai sumber pembelajaran yang akan dihasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang siap disajikan dalam pembelajaran.¹⁶ Dalam bentuk hasil karya mahasiswa akan banyak belajar dan memahami arti dari proses yang membutuhkan sebuah usaha untuk mendapatkan hasil yang diinginkan karena dalam pembuatan produk media pembelajaran mahasiswa akan diminta berkreasi kreatif mungkin dan berimajinasi sebegus mungkin dalam membuat sebuah karya yang diinginkan, sehingga tidak ada batasan bagi setiap mahasiswa dalam berkarya. Kemudian dengan demikian pemahaman mahasiswa dalam belajar diarahkan untuk mandiri dalam berfikir dan mendapatkan data, pendidik atau dosen hanya memberikan arahan dan langkah-langkah pelaksanaan yang baik dan selanjutnya diserahkan kepada mahasiswa untuk lebih fokus berfikir secara kritis dalam mengelola data berdasarkan dengan pemahaman yang didapatkan.

Semua media yang akan digunakan dalam pembelajaran sudah dirancang terlebih dahulu dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester yang telah dibuat sebelum perkuliahan sehingga sarana dan prasarana sudah disiapkan dengan baik guna memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran yang kondusif. Kemudian dalam cara penyampaian media pembelajaran harus sedemikian menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan memberikan efek yang baik bagi keberlangsungan pembelajaran. Menurut I Ketut Gede Darma Putra yang menyatakan terdapat

¹⁶ “Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

beberapa media berbasis TI yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Internet

Media internet ini merupakan inti dalam teknologi yang memberikan kemudahan dalam pemahaman pembelajaran. Seiring dengan kemajuan internet muncullah berbagai media pembelajaran seperti e-learning, distance learning, web base learning, dan istilah pendidikan berbasis TI lainnya. Dengan adanya internet ini proses mendapatkan informasi menjadi sangat mudah bagi dari segi informasi umum, pendidikan di negara ataupun di luar negeri akan mudah didapatkan

b. Wifi

Media TI ini menyediakan layanan internet dalam area tertentu sehingga penggunaannya hanya bisa digunakan dalam jangkauannya saja. Pemanfaatan media ini seperti diruangan sekolah yang difasilitasi jaringan wifi untuk menjujag proses pembelajaran.

c. Handphone

Media Handphone merupakan media IT yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sepertihalnya mencari informasi terkait dengan materi pembelajara, media pembelajaran yang akan digunakan.

d. CD-ROM/Flash Disk

Media CD-ROM atau flash disk merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memindah, mencopy data dari satu orang ke orang yang lain tanpa terikat dengan jaringan internet. Media ini hanya bisa dibuka dengan bantuan computer atau laptop, media ini menjadi media IT yang paling sederhana untuk digunakan dalam proses pembelajaran. ¹⁷

Penggunaan berbagai media ini akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran seperti jaringan internet

¹⁷Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi."

ini sudah mencakup berbagai penjuru dunia atau wilayah tidak terkecuali dalam lingkup kampus IAIN Curup sudah mencakup jaringan internet yang cukup kuat dan sinyalnya cukup banyak untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian jaringan wifi yang mana di kampus IAIN Curup ini sudah terpasang jaringan wifi di setiap ruangan perkuliahan yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses internet dan informasi data dengan menggunakan wifi yang ada di kampus. Selanjutnya Handphone menjadi media pembelajaran yang setiap mahasiswa memilikinya dalam hal ini proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan bantuan media ini yaitu dengan mencari materi, mendownload media pembelajaran di playstore seperti media pembelajaran kahoot, QR. Media ini bisa di akses dengan mudah di dalam handphone dan proses pembelajaran pun bisa terlaksanakan dengan mudah. Walaupun demikian penggunaan handphone masih membutuhkan jaringan internet untuk dapat mengakses berbagai data.¹⁸

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran TI ini akan lebih mengarahkan mahasiswa dalam belajar mandiri, ekspositori yaitu dengan pemberian tema pembelajaran kemudian pembuatan produk media bisa juga dengan melakukan penelitian lapangan yang dapat menghasilkan data sesuai dengan materi yang sedang dibahas, tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mencari kebenaran dari lapangan dan terjun langsung dalam mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru.¹⁹ Dari sinilah nantinya mahasiswa akan mulai mencari solusi dari berbagai permasalahan di lapangan dan diuraikan dalam bentuk laporan atau produk media pembelajaran yang nantinya akan di presentasikan di dalam perkuliahan, dari sini mahasiswa akan

¹⁸“Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

¹⁹“Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

belajar menangkap pengetahuan diolah dengan pemahaman sendiri dan dipaparkan dengan kreativitasnya masing-masing.²⁰ Sehingga dapat dipahami bahwa dalam penggunaan media pembelajaran akan melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap penemuan dan pengelolaan data yang didapatkan secara langsung, sehingga kematangan cara berfikir dan menyikapi berbagai masalah akan mudah untuk diselesaikan dengan baik.

Adapun persiapan yang harus ada dalam menyiapkan pembelajaran TI yaitu menyediakan aplikasi yang ada di play store, apabila di software maka harus didownload terlebih dahulu kemudian disebarakan ke mahasiswa dan diinstall. Selanjutnya apabila penggunaan media itu sedikit membingungkan maka pendidik akan membuat video tutorial atau mengambil tutorial di youtube untuk memberikan kemudahan bagi para mahasiswa dalam belajar sehingga akan mendapat hasil yang baik.²¹ Adapun pengelolaan kelas dengan media pembelajaran akan membuat mahasiswa lebih antusias dalam belajar dan seperti mendapat tantangan baru dalam menemukan karya baru serta mencoba hal baru yang membuat keilmuan lebih bertambah. Dengan demikian dengan tanggapan dan respon yang baik dari mahasiswa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga waktu yang digunakan terasa sangat singkat. Hal ini karena dalam penggunaan media pembelajaran IT akan lebih mempersingkat materi yang panjang dan memperjelas materi pembelajaran secara khas dengan menggunakan media yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari hasil pembelajaran selanjutnya yaitu evaluasi pembelajaran adapun bentuk evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu dengan kriteria sub pokok materi yang dibuat kemudian desain

²⁰Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

²¹Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

sem menarik mungkin dengan menggunakan media yang sedang dipelajari, kemudian menggunakan penelitian lapangan dimana mahasiswa akan melaksanakan miniriset dilapangan dengan memperoleh hasil dan dibuat sebuah laporan penelitian berdasarkan hasil dilapangan.

Sehingga dapat pahami dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TI dalam matakuliah metode pembelajaran PAI di IAIN Curup sudah terjalankan dengan baik dalam mengembangkan berbagai media TI dengan terus berinovasi untuk memberikan pembelajaran yang terbaik dengan pembaharuan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan media TI sudah cukup memadai digunakan didalam perkuliahan karena berbagai jaringan internet sudah mendukung, alat sarana dan prsarana sudah memadai. Kemudian dalam proses pembelajaran menggunakan media TI akan lebih mempersingkat waktu pembelajaran, selanjutnya tahapan berfikir kritis mahasiswa akan lebih terarah dari tahapan pengenalan dengan media, lanjut dengan cara penggunaan media, cara pemakaian media, selanjutnya praktek terhadap materi yang sedang dibahas dan evaluasi dengan penghasilan prodak dari media yang digunakan dan bisa juga dengan melaksanakan miniriset.²² Dengan demikian pemikiran kritis mahasiswa akan lebih terasah dengan baik dengan pengelolaan pembelajaran seperti ini. Adapun beberapa indikator proses berfikir kritis yaitu dapat memberikan penjelasan secara sederhana, dapat membentuk keterampilan dasar diri, dapat menyimpulkan dengan baik, mampu memberikan penjelasan secara lanjut, dan dapat mengatur berbagai strategi dan taktik dalam pembelajaran.²³

²²“Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

²³Ai Mahmudatussa’adah, “Pendekatan Inkuiri-Kontekstual Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa,” N.D., 115–27.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan narasumber ibu Asri Karolina yang mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TI ini mahasiswa akan lebih diarahkan untuk mengelola informasi secara sendiri dan kebebasan dalam berfikir menjadi acuan dalam pembelajaran jadi mahasiswa bebas berpendapat dan beragumen mengenai materi yang dipelajari dengan berbagai sumber yang berbeda-beda sehingga tidak ada hasil atau pendapat yang salah karena apabila proses pembelajaran terikat dengan teori maka mahasiswa tidak akan mampu berfikir kritis sesuai dengan yang mereka pikirkan.²⁴ . Sehingga metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran TI ini lebih mengarahkan peserta didik untuk berfikir konstruktivitas dalam mengelola data dengan memaknai secara tersendiri terhadap apa yang telah dipelajari.

2. Faktor pendukung dan penghambat dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI IAIN Curup

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi terdapat banyak faktor yang dapat membantu memudahkan dan menghambat proses pembelajaran. Karena pada dasarnya keberhasilan pendidik dalam mengajar tidak lain ada pengaruhnya dari pimpinan, respon timbal balik peserta didik, fasilitas sarana dan prasaran yang mendukung proses pembelajaran. Beranjak dari pelaksanaan pembelajaran yang sudah diterapkan di IAIN Curup terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media berbasis

²⁴Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

TI yaitu dengan sudah tersedianya jaringan internet (wifi) di area ruang kuliah, penyediaan aplikasi media pembelajaran sudah ada jadi mahasiswa tinggal memindahkan dan menginstal di laptop masing-masing untuk digunakan dalam pembelajaran, penjelasan materi lebih simple dan mudah untuk dipahami dengan bantuan Infokus, adanya bentuk respon timbal balik dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian pembelajaran menjadi lebih mudah.²⁵

Selain dari adanya faktor yang menjadi pendukung yang memudahkan proses pembelajaran menggunakan TI terdapat beberapa faktor yang menjadi penghalang dalam proses pembelajaran menggunakan TI yaitu karena keadaan yang kurang baik yang menyebabkan sinyal yang kurang kondusif yang berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran menggunakan media TI yang harus menyambung ke internet seutuhnya, selanjutnya kurangnya fasilitas pembelajaran seperti terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memiliki laptop yang membuat proses pembelajaran terhambat karena harus mengimbangi mahasiswa yang belajar bersama dengan teman.²⁶

Dari pemaparan diatas didapatkan beberapa faktor yang dapat mempermudah dan menghambat proses pembelajaran dengan TI sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Peranan pimpinan kelembagaan menjadi sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran dengan terpenuhinya fasilitas sarana dan prasaana baik dari jaringan, media, ruangan dan aliaran listrik yang baik itu akan menjadi faktor yang sangat mendukung bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran TI yang kondusif. Selain itu untuk faktor yang menghambat itu menjadi sebuah peranan dari orang tua ataupun lembaga pendidikan untuk memberikan arahan dan

²⁵“Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

²⁶“Asri Karolina, Wawancara 23 November 2021.”

bantuan bagi para peserta didik yang kurang mampu dalam memiliki alat untuk proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan terjalankan dengan baik.

C. Simpulan

Strategi dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI IAIN Curup yaitu dengan pembelajaran secara mandiri dan penugasan dalam penggunaan media pembelajaran TI yang terus di update sesuai dengan kebutuhan serta kemajuan teknologi, perencanaan sudah tertera dalam RPS perkuliaha. Terdapat beberapa media pembelajaran yang sudah digunakan dalam perkuliahan menggunakan media berbasis teknologi yaitu terdiri dari adanya computer atau laptop, LCD Proyektor, aplikasi-aplikasi yang ada di play store atau di google yang terdiri dari Mindemapple, Mind Master, Kahoot, Canva, Videoscrabe, Mandele, Zotero, Spss, QR Code, Kinemaster, Flip PDF Professional. Persiapan dalam menyiapkan pembelajaran TI yaitu menyediakan aplikasi yang ada di play store. Adanya pengelolaan kelas yang baik, kegiatan evaluasi pembelajaran berupa penelitian lapangan untuk melatih mahasiswa mengelola informasi.

Faktor pendukung dosen dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan proses berfikir kritis mahasiswa PAI IAIN Curup Yaitu jaringan internet (wifi) sudah tersedia, penyediaan aplikasi dan media ajar. Kemudian beberapa faktor menghambat kurangnya fasilitas laptop dan infokus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Mahmudatussa'adah. "Pendekatan Inkuiri-Kontekstual Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa," N.D.
- Ali Muhson. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* VIII, No. 2 (2010):.
- Febi Irawan. "Pemanfaatan Media Kahoot Dalam Kuis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fkip Universitas Sriwijaya," 2021.
- Hendayani, Meti. "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Era 4.0." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SI]* 7, No. 2 (2019):.
- Listiani, Ivayuni. "Efektivitas Lembar Kerja untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, No. 1 (2018):.
- Mardhiah, Ainun, Said Ali Akbar. "Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 16 Banda Aceh." *Lantanida Journal* 6, No. 1 (2018):.
- Mawardi. "Merancang Model dan Media Pembelajaran." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, No. 1 (2018):.
- Nadila, Rima. "Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Daring Dengan Media Zoom Cloud Meeting Pada Mata Pelajaran PPKN (Penelitian Survey di SMK Pasundan 2 Bandung)." *Diss. Fkip Unpas*, 2021.
- Parwati, Ni Putu Yuniarika, I. Nyoman Bayu Pramatha. "Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi

- Tantangan Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0.” *Widyadari: Jurnal Pendidikan* 22, No. 1 (2021):.
- Salim, Kalbin. “Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan.” *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurahman Kepulauan Riau*, 2014,.
- Setyawan, Danang Aji. “Peningkatan Mutu Pendidikan Jasmani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan.” *Seminar Nasional Olahraga 2016 Program S3 Pendidikan Olahraga Pascasarjana UNJ*. UNJ, 2017.
- Siswoyo, Hari, Suyitno Suyitno, Muchni Marlikan. “. “Kontribusi Kinerja Mengajar Dosen dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Erudio Journal Of Educational Innovation* 1, No. 1 (2012).
- Suparman. “Pelatihan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis IT Bagi Guru-Guru Sekolah MTS Muhammadiyah Enrekang.” *Maspul Jurnal Of Community Empowerment* 3, No. 2716–4225 (2021):.
- Suriansyah, Ahmad. “Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses Dan Permasalahannya),” N.D.
- Suryani, Nunuk. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT,” 2015.. “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT,” N.D.
- Taufiq Nur Azis. “Strategi Pembelajaran Era Digital” 1, No. 2 (2019):.
- Utomo, Supri Wahyudi, Liana Vivin Wihartanti. “Penerapan Strategi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, No. 1 (2019):.